

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan. (Sutedi, 2009 p.53)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen atau *pre-experiment*, dengan *one group pretest-posttest design* (desain sebelum dan sesudah test pada satu kelompok). Desain ini menggunakan satu kelompok saja, tanpa kelompok pembanding. Dalam penelitian ini siswa diberi tes awal sebelum treatment / perlakuan, dan diakhir setelah treatment juga dilakukan tes lagi untuk mengukur kemampuan awal siswa dan tes akhir untuk melihat sejauh mana perolehan siswa setelah treatment.

Tujuan penulis menggunakan metode penelitian *pre-experiment* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang melalui metode *example nonexample* adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penerapan metode *example non example* terhadap hasil belajar kosakata bahasa Jepang. Penelitian ini melibatkan 20 orang siswa kelas XI IPA 1 SMA YAS Bandung tahun ajaran 2013/2014. Model yang digunakan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.1

*Tabel Desain Penelitian*

$O_1$	X	$O_2$
-------	---	-------

Keterangan :

$O_1$  = *Pretest*. Tes awal yang dilakukan untuk mengetahui nilai siswa terhadap pembelajaran kosakata sebelum diberikan perlakuan dengan metode *example non example*

X = *Treatment* atau Perlakuan. Pembelajaran kosakata menggunakan metode *example non example*.

$O_2$  = *Posttest*. Tes akhir yang dilakukan setelah perlakuan untuk mengukur nilai siswa setelah diberikan pembelajaran kosakata menggunakan metode *example non example*.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa SMA YAS Bandung tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data ( Sutedi, 2009:179 ). Sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas XI SMA YAS Bandung tahun ajaran 2013/2014.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes dan angket.

#### a. Tes

Dalam penelitian ini, tes diberikan pada saat *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Tes awal (*pretest*) yang diambil adalah untuk mengetahui

kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran kosakata, dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa setelah dilakukan *treatment*. Pada penelitian ini penulis menggunakan tes tertulis sebagai alat untuk mengukur kemampuan mengingat siswa mengenai pembelajaran kosakata. Tes ini terdiri dari 40 soal pilihan ganda.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini, penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui minat responden mengenai pembelajaran kosakata menggunakan metode *example non example*. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yaitu jawabannya telah tersedia sehingga responden tinggal memilihnya.

Tabel 3.2

*Tabel kisi-kisi Pembuatan Angket*

No	Indikator Angket	No Soal	Jumlah Soal
1.	Mengetahui minat siswa terhadap bahasa Jepang	1	1
2.	Mengetahui kesan siswa terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang	2,3,4	3
3.	Mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa	5	1
4.	Mengetahui pengalaman dan metode apa saja yang telah diterima siswa dalam pembelajaran kosakata	6,7	2
5.	Mengetahui kendala siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang	8	1
6.	Mengetahui pendapat siswa mengenai	9,10,11,12	4

	penggunaan metode example non example dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang		
			12

### 3.3.1 Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen yang digunakan, harus diuji kelayakannya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah soal-soal yang akan digunakan itu baik dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan kriteria, yaitu dengan cara meminta judgement pada dosen atau orang yang dianggap ahli, selain dosen pembimbing. Selain itu dapat juga menggunakan rumus statistik.

Dalam penelitian ini, kelayakan instrumen tes dilakukan oleh guru bahasa Jepang di SMA tempat penulis melakukan penelitian.

### 3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu yaitu pada tanggal 9 september sampai dengan 16 september 2013, dengan tahapan sebagai berikut :

Tabel 3.3

*Tabel Pengumpulan Data*

Tanggal	Waktu	Kegiatan
9 september 2013	10.00-12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memperkenalkan metode <i>example non example</i> , serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian</li> <li>• Pemberian soal <i>pretest</i></li> </ul>
10-16 september 2013	10.00-12.00	Pemberian <i>treatment</i> . Yaitu

		pembelajaran kosakata menggunakan metode <i>example non example</i> .
16 september 2013	10.00-12.00	Pemberian soal pretest dan angket.

### 3.5 Teknik pengolahan data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai tes awal (*pretest*), nilai tes akhir (*posttest*), dan angket yang diberikan pada siswa. Berikut adalah tahapan analisis pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Memberikan nilai pada hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma B \times 10}{4}$$

Keterangan :

B = jumlah jawaban benar

2. Mencari nilai rata-rata *pretest* (X) dan *posttest* (Y), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\Sigma x}{N} \quad \text{dan} \quad M = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = mean *pretest*

$M_y$  = mean *posttest*

$\Sigma x$  = jumlah nilai *pretest*

$\Sigma y$  = jumlah nilai *posttest*

$N$  = banyaknya subjek

3. Menghitung mean antara *pretest* dan *posttest*

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

Keterangan :

$Md$  = mean antara *pretest* dan *posttest*

$\Sigma d$  = jumlah mean *pretest* dan *posttest*

$N$  = banyaknya subjek

4. Menghitung standar deviasi

$$\Sigma x^2 d = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\Sigma x^2 d$  = perbedaan Standar Deviasi dengan mean deviasi

$N$  = banyaknya subjek

5. Menghitung taraf signifikansi perbedaan dua mean dengan jalan menghitung *t* hitung (*uji-t*). hal ini dimaksudkan untuk menghitung efektivitas metode *example non example* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}}$$

#### 6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menentukan signifikansi perbedaan dua variable. Dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua variable mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka kedua variable tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

#### 7. Analisis data angket

Analisis data angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung persentase jawaban angket menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

F = jumlah jawaban

N = jumlah responden

Setelah dilakukan perhitungan persentase jawaban angket, lalu penafsiran persentase tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.4

*Klasifikasi interpretasi perhitungan persentasi tiap kategori*

Interval Persentase	Keterangan
0,00 %	Tak seorangpun
01,00%-05,00%	Hampir tidak ada
06,00%-25,00%	Sebagian kecil

26,00%-49,00%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51,00%-75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00%-95,00%	Sebagian besar
96,00%-99,00%	Hampir seluruhnya
100,00%	Seluruhnya

